

KELOMPOK J-ROCKSTARS CLUB PADANG

(Studi Kasus : Makna identitas kelompok bagi anggota J-Rockstars Club Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh

ROLLY FERDIAN

89309 / 2007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

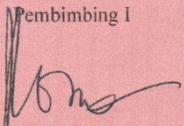
KELOMPOK J-ROCKSTARS CLUB PADANG
(Studi Kasus: Makna Identitas kelompok bagi anggota kelompok J-Rockstars Club Padang)

Nama : Rolly Ferdian
NIM/BP : 89309/ 2007
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

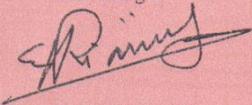
Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh

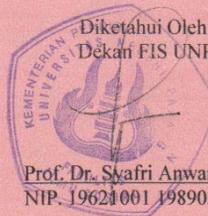
Pembimbing I


Nora Sasilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Pembimbing II


Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

Diketahui Oleh:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu, 22 Januari 2014

Judul : KELOMPOK J-ROCKSTARS CLUB PADANG
(Studi Kasus: Makna identitas kelompok bagi anggota kelompok J-Rockstars Club Padang)

Nama : Rolly Ferdian

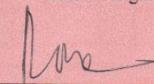
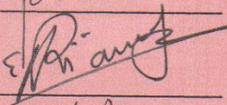
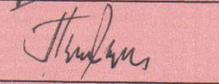
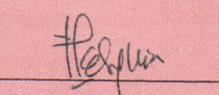
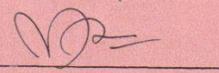
NIM/BP : 89309/2007

Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2014

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	
2. Sekretaris	: Erianjoni, S.Sos., M.Si	
3. Anggota	: Drs. Ikhwan., M.Si	
4. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	
5. Anggota	: Delmira Syafrini, S.Sos., MA	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rolly Ferdian
BP/NIM : 2007/89309
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “Kelompok J-Rockstar Club Padang (Studi Kasus: Makna Identitas kelompok bagi anggota kelompok J-Rockstar Club Padang)” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 Januari 2014

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Sosiologi



Atri Febrianto, S.Sos, M.Si
NIP.19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan



Rolly Ferdian

ABSTRAK

ROLLY FERDIAN (2007/89309): KELOMPOK J-ROCKSTARS CLUB PADANG

(Studi kasus: Makna identitas kelompok bagi anggota kelompok J-Rockstars Club Padang). *Skripsi*. Program Studi Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2013.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang identitas-identitas yang dipakai oleh kelompok dalam hal ini kelompok J-Rockstars Club Padang dalam memaknai identitas kelompok mereka. Ketertarikan penulis dalam penelitian ini adalah identitas kelompok J-Rockstars Club Padang yang mereka maknai sangat banyak, baik berupa identitas yang terlihat seperti cara berpakaian dan identitas yang tidak tampak seperti musik yang dimainkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengungkap dan mengetahui makna yang terkandung dari identitas yang kelompok J-Rockstars Club Padang gunakan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Interaksionisme Simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer. Pokok teori yang dikemukakan oleh Blumer ini antara lain arti penting makna pada tindakan sosial, sumber-sumber makna dan peran makna dalam penafsiran dari tiga premis tersebut, bisa dipecah dalam 3 penjelasan, yaitu manusia bertindak atas sesuatu pada dasar makna yang dimiliki benda tersebut. Dari sini dinyatakan bahwa kesadaran merupakan elemen kunci dari tindakan bermakna. Makna merupakan produk sosial, diciptakan karena belum ada sebelumnya dan tidak bersifat begitu saja. Makna dari sesuatu untuk seseorang muncul dari cara orang lain bertindak pada pihak lain dengan memperhatikan sesuatu. Interaksionisme Simbolik meletakkan pemahaman mengenai sesuatu dari cara pandang aktor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus *Holistik*. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 25 orang dengan rincian 19 anggota J-Rockstars Club Padang dan 6 dari kelompok lain. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, dan observasi. Wawancara yang dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan menggunakan tipe observasi partisipasi aktif. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa makna identitas kelompok bagi anggota kelompok J-Rockstars Club Padang adalah sebagai berikut: (a). Makna logo J-Rocks dan J-Rockstars Club Padang, (b) Musik memicu semangat dan kekompakan, (c) Kebebasan dalam berkreatifitas berpakaian dan penampilan, (d) Bahasa Jepang sebagai pemersatu kelompok.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kelompok J-Rockstars Club Padang (Studi kasus: Makna identitas kelompok bagi anggota kelompok J-Rockstars Club Padang)”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Erianjoni, S.Sos, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta Ikhlas dan penuh kesabaran membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim penguji yang terdiri dari Bapak Drs. Ikhwan., M.Si, Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si dan Ibu Delmira Syafrini, S.Sos, MA yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Adri Febrianto, S.Sos, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi dan Bapak serta Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan doa orang tua, untuk itu pada kesempatan kali ini dengan sangat istimewa dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terakhir buat rekan-rekan Jurusan Sosiologi, khususnya angkatan 2007 yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
F. Kerangka Teoritis	10
G. Definisi Konsep	12
1. Kelompok Sosial	12
2. Identitas	13
3. Kelompok J-Rockstars	14
H. Metodologi Penelitian.....	15
1. Lokasi Penelitian.....	15
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	16
3. Informan Penelitian.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18
5. Validitas Data	22

6. Teknik Analisa Data	23
------------------------------	----

BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK J-ROCKSTARS CLUB PADANG

A. Proses awal terbentuknya Kelompok J-Rockstars Club Padang	25
B. Proses Perkembangan Kelompok J-Rockstars Club Padang	27
C. Kegiatan Kelompok J-Rockstars Club Padang.....	30
D. Struktur kelompok J-Rockstars Club Padang	34
E. Syarat Bergabung dalam Kelompok J-Rockstars Club Padang.....	38
F. Anggota Kelompok J-Rockstars Club Padang.....	39

BAB III MAKNA IDENTITAS KELOMPOK BAGI KELOMPOK J-ROCKSTARS CLUB PADANG

A. Makna Logo band J-Rocks dan J-Rockstars Club Padang	42
B. Musik memicu semangat dan kekompakan	45
C. Kebebasan dalam berkreaitifitas berpakaian dan penampilan.....	67
D. Bahasa Jepang sebagai pemersatu kelompok dan kesopanan	76

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Lirik lagu J-Rocks tentang semangat	59
2. Lirik lagu J-Rocks tentang kekompakan	65
3. Penggunaan Bahasa Jepang di dalam kelompok J-Rockstars Club Padang	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model analisis interaktif (<i>Interactive Model Analysis</i>)	24
2. Logo kelompok J-Rockstars Club Padang.....	37
3. Struktur Kelompok J-Rockstars Club Padang	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Surat Izin Penelitian
4. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat dan kelompok sosial adalah dua hal yang tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan masyarakat itu sendiri. Adanya naluri manusia yang selalu ingin hidup bersama yang mengakibatkan terbentuknya kelompok sosial di dalam masyarakat. Kecenderungan manusia untuk bersama dan berkelompok sebenarnya telah menjadi sifat dasar manusia itu sendiri¹. Kelompok sosial tersebut merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal-balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran saling menolong². Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat. Kelompok juga dapat memengaruhi perilaku para anggotanya. Melalui kelompok, individu dapat memuaskan kebutuhan yang fundamental dan memperoleh kesempurnaan yang besar tanpa terkecuali kelompok remaja.

Kelompok remaja yang timbul di tengah masyarakat bisa terbentuk karena ada latar belakang sosial yang melandasi. Latar belakang sosial ini bisa terbentuk karena keadaan ekonomi, politik, sosial maupun budaya. Terbentuknya sebuah kelompok remaja terkadang juga merupakan bentuk

¹ Angraini, Eni.2010. *Keberadaan “Komunitas Kogarasumaru” di Zone 2000 Plaza Andalas Kota Padang*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. (Skripsi)

²Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*: PT. Raja Grafindo Persada.

perlawanan terhadap kondisi sosial yang terjadi di tengah masyarakat seperti kelompok rasta, kelompok anak Black yang termarginalkan³. Melihat kelompok ini tidak begitu sulit karena kelompok tersebut membawa satu atau lebih ciri khas yang terlihat, yang membedakan individu lain dalam masyarakat. Namun saat ini di masyarakat kelompok yang tercipta lebih banyak merujuk kepada suatu yang bersifat pemenuhan rasa kepuasan, kesenangan dan gembira. Hal ini terjadi karena semakin maju suatu masyarakat, makin kompleks keadaannya, makin banyak kebutuhan yang dituntut, maka timbullah berbagai kelompok yang menampung kebutuhan yang berbeda-beda tersebut.

Daerah perkotaan sebagai jantung perubahan menjadikan masyarakatnya semakin berkembang baik itu secara kebutuhan materi maupun kebutuhan non materi sehingga kelompok yang timbul di masyarakat semakin abstrak dan rasional. Maraknya kelompok-kelompok seperti otomotif, seni dan teknologi ialah wujud dari pemenuhan rasa senang, gembira dan kepuasan, menjadi hal rasional bagi masyarakat saat ini untuk dipenuhi⁴, sehingga timbullah berbagai kelompok berdasarkan hobi di tengah masyarakat.

³ Fahmi.2010. *Kelompok Punk Street di Kota Padang (Studi tentang interaksi dalam kelompok musik Punk di kota padang)*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. (Skripsi)

⁴ Fahmi.2010. *Kelompok Punk Street di Kota Padang (Studi tentang interaksi dalam kelompok musik Punk di kota padang)*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. (Skripsi)

Salah satu hobi yang akan membantu suatu kelompok yaitu musik, banyaknya band musik yang berkembang menghasilkan berbagai warna aliran musik di negeri ini, seperti aliran musik Pop, Rock, Jazz, Ska, Dangdut, dan lain sebagainya. Dari band yang memiliki aliran musik mereka masing-masing menghasilkan masyarakat yang menggemari aliran musik tersebut. Aliran musik yang membentuk suatu kelompok adalah aliran musik yang memiliki keunikan irama seperti aliran musik Punk, Ska, Regge, J-Pop, K-Pop. Dari keunikan tersebut terbentuklah penggemar aliran musik yang di usung oleh band-band yang memainkan aliran musik tersebut dan membentuk kelompok penggemar yang biasa disebut *Fans*. Fans atau Penggemar adalah seseorang yang memiliki rasa suka atau antusiasme terhadap sesuatu seperti band atau tim olahraga. Sebuah perkumpulan yang dibuat para fans disebut *fandom* atau *fanbase*. Mereka menunjukkan rasa antusias itu dengan cara mengikuti *fansclub*, menonton konser sambil membawa *lightstick*, menulis surat penggemar, atau mempromosikan objek yang mereka sukai itu⁵.

Salah satu band yang memiliki fans adalah J-Rocks yang mengusung musik dengan aliran Rock Jepang. Fans yang mengiringi karir band ini dinamakan atau diberi sebutan J-Rockstars. Seiring dengan meningkatnya popularitas band ini di Indonesia, kelompok fans J-Rockstars pun juga ikut berkembang hingga seluruh daerah di Negara ini, tidak terkecuali di Kota

⁵ <http://aqwer06.wordpress.com/2012/01/22/fans-dan-antis-whats-the-different/> diakses tanggal 11 September 2012

Padang. Di Padang kelompok fans J-Rockstars terbentuk semenjak 12 Desember 2009, Terbentuknya Kelompok J-Rockstars Club Padang ini merupakan ide seseorang, yang dikemukakan kepada orang lain yang mempunyai hobi dan gagasan yang sama. Artinya, suatu kelompok bisa saja terbentuk atas ide atau gagasan seseorang namun pada akhirnya menjadi ide dan gagasan bersama. Ketertarikan tersebut, tidak dapat dipungkiri karena mereka pada dasarnya mempunyai keinginan atau tujuan yang sama. Ide Adro untuk membentuk kelompok J-Rockstars ini mendapat respon yang baik dari temannya, yakni Yori yang sama-sama menyukai band J-Rocks.

Ide awalnya adalah berawal dari keinginan untuk menyatukan seluruh penggemar J-Rocks yang tersebar di Kota Padang. Maka langkah awal yang dilakukan oleh mereka berdua yaitu membuat group penggemar di jejaring sosial *Facebook* yang diberi nama kelompok J-Rockstar Padang, seiring waktu jumlah pengikut group tersebut sudah mencapai 50 anggota. Selain membuat group mereka juga mengajak teman kuliah mereka yang lain yaitu Sadam, dengan ikutnya Sadam maka dibentuknya struktur kepengurusan awal yang menjadi ketua yaitu Adro dan Sadam sebagai wakil di group *Facebook*. Setelah semakin banyaknya anggota di group *Facebook* dan salah satu anggota yang masuk ke dalam group tersebut yang bernama Maisara dari Payakumbuh memberikan motivasi kepada mereka bertiga untuk melanjutkan berdirinya kelompok J-Rockstar Padang secara resmi dan tidak melalui jejaring sosial saja. Maka mereka terus mengajak teman kuliah mereka untuk

bergabung ke dalam kelompok tersebut yang sama-sama menyukai band J-Rocks. Hasilnya, bergabunglah Doni, Ade dan Agil menjadi anggota⁶.

Bertambahnya anggota yang bukan dari anggota yang ada *Facebook*, mereka memikirkan agar kelompok ini menjadi kelompok yang resmi dan bukan hanya sekedar group di *Facebook* saja. Setelah mencari cara untuk bisa menjadi kelompok resmi yang diakui oleh manajemen J-Rocks di dapati informasi dari kelompok J-Rockstars Pekanbaru yang sudah resmi bahwa untuk menjadikan kelompok J-Rockstars resmi adalah dengan (1). Mendatangkan band J-Rocks ke daerah dimana kelompok J-Rockstars berada untuk diresmikan langsung oleh J-Rocks (2). Pada saat J-Rocks mengadakan konser di daerah yang kelompok J-Rockstars ingin diresmikan (3). Mengumpulkan 30 anggota dan mengirimkan data anggota ke manajemen J-Rocks beserta struktur kelompok dan logo kelompok tersebut. Maka dipilihlah pilihan yang ketiga oleh Adro dan Yori dari kesepakatan bersama anggota yang lain dan mengumpulkan 30 orang anggota yang masuk ke dalam kelompok tersebut dan membentuk struktur kepengurusan kelompok yaitu Doni sebagai koordinator, Agil sebagai wakil koordinator, Maisara sebagai sekretaris, Ade sebagai divisi kesenian, Bayu sebagai humas dan Ardi sebagai keamanan⁷.

⁶ Adro, Mahasiswa UPI, Taman Budaya Padang, Wawancara 10 Maret 2013

⁷ Adro, Mahasiswa UPI, Taman Budaya Padang, Wawancara 10 Maret 2013

Sebagai suatu kelompok penggemar salah satu band Indonesia yang beraliran musik Jepang, tentunya memiliki identitas kelompok yang dimiliki oleh setiap para anggotanya yang mana identitas merupakan keseluruhan atau totalitas yang menunjukkan ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang atau jati diri dari faktor-faktor biologis, psikologis, dan sosiologis yang mendasari tingkah laku individu. Tingkah laku tersebut terbentuk dari proses belajar yang dilakukan oleh individu maupun kelompok.⁸

Identitas yang ada di dalam kelompok J-Rockstars Club Padang yang membedakan dengan kelompok lain adalah logo J-Rocks, Logo J-Rockstars Club Padang, gaya berpakaian kearah *style Harajuku* dan modifikasinya, penataan rambut, pemakaian aksesoris, musik yang beraliran *J-Rock* dan bahasa Jepang. Dalam identitas yang ditunjukkan oleh setiap anggota kelompok J-Rockstars Club Padang juga memiliki makna bagi anggota yang mengenakan identitas tersebut. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang makna identitas kelompok bagi anggota J-Rockstars Club Padang yang identik dengan Jepang, yang ingin mengetahui asal mulanya identitas tersebut terbentuk sampai pada makna yang terkandung dalam identitas yang setiap anggota kelompok J-Rockstars Club Padang gunakan dan kenakan.

⁸ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2116857-pengertian-identitas/#ixzz2OvMYsTMK> diakses tanggal 29 Maret 2013

Beberapa penelitian mengenai kelompok seperti penelitian oleh Eni Angraini⁹ dalam skripsinya yang berjudul “*Keberadaan Komunitas Kogarasamaru di Zone 2000 Plaza Andalas Kota Padang*”. Dalam skripsinya Eni menemukan bahwa *komunitas kogarasamaru* berusaha untuk mempertahankan kelompoknya, ini terlihat dari tindakan yang diambil diantaranya membentuk identitas kelompok, menimbulkan rasa *in-group*, sosialisasi gerakan dan komunikasi. Tindakan dalam mempertahankan kelompok ini merupakan tindakan rasional yang berorientasi nilai, dimana tindakan mempertahankan kelompok bertujuan untuk menjaga kreatifitas yang diciptakan inilah yang kemudian menjadi suatu *ideology* sehingga mereka merasa perlu untuk menjaga dan mempertahankan kelompok *kogarasamaru* ini. Pada gilirannya keberadaan kelompok ini menjadi suatu yang positif dan bernilai bagi anggota kelompoknya.

Penelitian mengenai kelompok *Punk Street* juga dilakukan oleh Fahmi¹⁰ dalam skripsinya yang berjudul “*Kelompok Punk Street di Kota Padang Studi Tentang Interaksi dalam Kelompok Musik Punk Street di Kota Padang*”. Dalam skripsinya Fahmi menjelaskan latar belakang terbentuknya *Kelompok Punk Street* yang ada di Kota Padang yaitu dikarenakan persamaan masalah di antara sesama dan merupakan bentuk protes dan ungkapan frustrasi

⁹ Eni Angraini, *Keberadaan Komunitas Kogarasamaru di Zone 2000 Plaza Andalas kota Padang*, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNP Padang 2010 (skripsi)

¹⁰ Fahmi.2010. *Kelompok Punk Street di Kota Padang (Studi tentang interaksi dalam kelompok musik Punk di Kota Padang)*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. (Skripsi)

mereka terhadap masalah yang menimpa hidup mereka, persamaan ide dikarenakan ide merupakan buah pikiran yang harus dihargai dan setidaknya didengarkan dan persamaan hobby yaitu keahlian mereka dalam memainkan alat musik dan lagu-lagu Punk. Interaksi antara kelompok Punk Street dapat dilihat dari ngamen dan interaksi antar kelompok tersebut dan proses transfer ide-ide dalam kelompok punk street melalui sistem transfer ide-ide lewat lagu-lagu Punk dan sistem transfer ide-ide lewat *underground publicati*.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Kelompok J-Rockstars merupakan suatu kelompok penggemar salah satu band yang bernama J-Rocks yang memiliki aliran musik Jepang Rock. Band ini selain beraliran musik Jepang Rock, band ini juga merupakan band pertama yang mengusung aliran musik Jepang di Indonesia dan memiliki keunikan serta identitas band dari penampilan pada saat band ini manggung yakni berpenampilan *style Harajuku* yang meniru band-band Jepang. Sama halnya dengan kelompok penggemar band lain, J-Rockstars juga mempunyai identitas yang ditunjukkan kepada orang lain kalau mereka penggemar band J-Rocks dan musik Jepang tersebut. Di kota Padang kelompok J-Rockstars juga mempunyai identitas yang mereka gunakan pada saat mereka berkumpul.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memfokuskan penelitian kepada anggota kelompok J-Rockstars Club Padang. Untuk mencapai sasaran

yang diinginkan, maka peneliti memberikan batasan masalah kepada makna identitas kelompok bagi anggota Kelompok J-Rockstars Club. Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian “*Bagaimana anggota kelompok J-Rockstars Club Padang memaknai identitas kelompoknya?*”

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung dari identitas yang dikenakan oleh anggota kelompok J-Rockstars Club Padang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis: memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam membahas /mempelajari khasanah kajian sosiologi khususnya fenomena sosial yang terjadi di dalam kelompok sosial.
2. Manfaat Praktis: sebagai pedoman bagi individu memilih kelompok penggemar mana yang sesuai bagi dirinya serta gaya hidup yang sedang dijalani.
3. Manfaat Teoritis: Secara teoritis ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengungkapkan masalah ini lebih rinci dan mendalam dimasa yang akan datang.

E. Kerangka Teori

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah merujuk kepada teori *Interaksionisme Simbolik* yang dikembangkan oleh *Herbert Blumer*. Menurut *Blumer* manusia tidak seperti binatang karena manusia dibekali kemampuan untuk berfikir. Dalam interaksi sosial manusia mempelajari arti dan simbol yang memungkinkan mereka menggunakan kemampuan berfikir mereka yang khusus itu, makna dan simbol memungkinkan manusia melanjutkan tindakan dan berinteraksi, dengan kata lain dapat menentukan sebuah pilihan.¹¹

Seperti halnya pendapat *Blumer* dapat dilihat realitanya saat dilapangan dalam penelitian, bahwa anggota kelompok *J-Rockstars Club Padang* mendapatkan makna simbol dari interaksi yang mereka lakukan. Simbol-simbol yang mereka dapatkan dari proses interaksi tersebut mengarahkan mereka pada tindakan yang menurut mereka merupakan penafsiran dari simbol-simbol yang mereka peroleh dalam menjadi anggota *J-Rockstars Club Padang*.

Dalam melihat simbol manusia menggunakan kemampuan berfikir yang dikembangkan dan diperlihatkan, dimana menurut *Blumer* interaksi simbol merupakan aspek yang mampu memungkinkan orang bertindak dengan cara yang khas tidak memberikan respon secara pasif terhadap realitas. Simbol memunculkan aksi dan interaksi, teori interaksionisme simbolik memusatkan perhatian terutama pada dampak dari makna dan

¹¹ George Ritzer, dan Douglas J Goodanan. 2005. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana. Hal 289

simbol, terhadap tindakan dan interaksi manusia, membedakan antara *Perilaku lahiriah* dan *Perilaku tersembunyi*. *Perilaku tersembunyi* adalah proses berfikir yang melibatkan simbol dan arti. *Perilaku lahiriah* adalah perilaku yang sebenarnya, yang dilakukan oleh seorang actor. Beberapa perilaku lahiriah tidak melibatkan perilaku tersembunyi (perilaku Karena kebiasaan atau tanggapan tanpa berfikir tanpa rangsangan eksternal). Tapi sebagian besar tindakan manusia melibatkan kedua jenis perilaku itu. Perilaku tersembunyi menjadi sasaran perhatian utama interaksionisme simbolik.¹²

Interaksionisme simbolik menggunakan konsep yang sangat sederhana, yaitu interpretasi misalnya A bertindak, B merasakan tindakan A, kemudian memastikan makna dan mencari untuk memastikan tindakan itu, B melakukan tindakan mengikuti makna yang ia tafsirkan atas tindakan A, A juga menanggapi pada makna yang ia lihat dari tanggapan B¹³. Gagasan Blumer yang tidak kalah pentingnya adalah tentang 3 hal, yaitu arti penting makna pada tindakan sosial, sumber-sumber makna dan peran makna dalam penafsiran dari tiga premis tersebut, bisa dipecah dalam 3 penjelasan, yaitu manusia bertindak atas sesuatu pada dasar makna yang dimiliki benda tersebut. Dari sini dinyatakan bahwa kesadaran merupakan elemen kunci dari

¹² George Ritzer, dan Douglas J Goodanan. 2005. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana. hal 293

¹³ Rachmad K. Dwi Susilo. 2008. *20 Tokoh sosiologi Modern*. Jogjakarta: Ar-Ruzz hal 166 – 167

tindakan bermakna. Makna dari sesuatu untuk seseorang muncul dari cara orang lain bertindak pada pihak lain dengan memperhatikan sesuatu¹⁴.

F. Definisi Konsep

1. Kelompok Sosial

Setiap manusia tidak akan lepas dari ketergantungan terhadap orang lain, dari ketergantungan tersebut manusia tidak bisa melakukan sendiri. Maka dari itu manusia membentuk kelompok dalam melaksanakan aktifitas yang bentuk kerjanya harus dilaksanakan bersama. Kelompok sosial tersebut merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan di antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran saling menolong¹⁵. Namun apakah setiap himpunan manusia dapat dinamakan kelompok sosial? Untuk itu, diperlukan beberapa persyaratan tertentu, antara lain:

1. Adanya kesadaran pada setiap anggota kelompok bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yang bersangkutan.
2. Adanya hubungan timbal-balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya.

¹⁴ Ibit hal 168

¹⁵ Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*: PT. Raja Grafindo Persada.

3. Ada suatu faktor yang dimiliki bersama sehingga hubungan antar-mereka bertambah erat, yang dapat merupakan nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama dan lain-lain. Tentunya faktor mempunyai musuh bersama misalnya, dapat juga menjadi faktor pengikat/pemersatu
4. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku
5. Bersistem dan berproses.

Dari syarat terbentuknya suatu kelompok sosial yang dijabarkan di atas, kelompok J-Rockstars Club Padang dikategorikan sebagai kelompok sosial disebabkan adanya kesadaran sebagai anggota kelompok tersebut yang ditunjukkannya dalam berpakaian. Adanya hubungan dan saling berinteraksi yang berkelanjutan dari setiap anggota kelompok tersebut.

2. Identitas

Definisi identitas. Kata identitas berasal dari bahasa Inggris *identity* yang memiliki pengertian harfiah; ciri, tanda atau jati diri yang melekat pada seseorang, kelompok sehingga membedakan dengan yang lain. Identitas juga merupakan keseluruhan atau totalitas yang menunjukkan ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang atau jati diri dari faktor-faktor biologis, psikologis, dan sosiologis yang mendasari tingkah laku individu. Tingkah laku tersebut terdiri atas kebiasaan, sikap, sifat-sifat serta karakter yang berada pada seseorang

sehingga seseorang tersebut berbeda dengan orang yang lainnya.¹⁶ Dalam penelitian ini, identitas yang peneliti maksud adalah identitas kelompok, yaitu identitas yang dipakai oleh sebuah kelompok dalam menunjukkan ciri khas kelompok sebagai pembeda dengan kelompok lain.

3. Kelompok J-Rockstars

J-Rockstars adalah nama pertama saat band beraliran Rock Jepang ini. Kata rockstar mereka temukan di sebuah stiker. Mereka bermimpi untuk menjadi rockstar. Lalu huruf J di depan, selain identik dengan Jepang juga mempunyai banyak arti. Jujur, berarti jujur dalam bermusik sesuai yang mereka suka. Jakarta, karena band ini berasal dari ibukota Indonesia. Nama J-Rockstars disingkat menjadi J-Rocks, agar lebih mudah dilafalkan, dan J-Rockstars menjadi nama penggemar dari band J-Rocks yang dibina oleh salah satu personil band J-Rocks yakni Anton.

Kelompok J-Rockstars adalah suatu kelompok yang terbentuk dari beberapa orang yang menyukai atau menggemari grup musik J-Rocks dan membentuk suatu organisasi yang diberi nama J-Rockstars. J-Rockstars merupakan organisasi positif bagi mayoritas anak muda untuk membina persaudaraan dan mengembangkan kreatifitas dalam bidang apapun.

¹⁶ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2116857-pengertian-identitas/#ixzz2OvMYsTMK> diakses tanggal 29 Maret 2013

J-Rockstars bukanlah suatu genk atau perkumpulan anak muda, namun J-Rockstars adalah organisasi penggemar musik J-Rocks dan suatu wadah dimana para anggotanya dapat mengembangkan kreatifitas khususnya dalam bermusik. J-Rockstars memegang teguh arti perdamaian dan persaudaraan. J-Rockstars akan menerima siapapun anggota yang mempunyai tujuan yang sama.¹⁷

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di *basecamp* Kelompok J-Rockstars Club Padang di sebuah Kafe makanan untuk kalangan mahasiswa yang bernama Kafe “Uniang” di Jalan. Raya Lubuk Begalung, Gang. Kampus UPI-YPTK Padang. Selain *basecamp* kelompok J-Rockstars Club Padang. Peneliti juga melakukan penelitian di kawasan Taman Budaya Padang yang mana di sana anggota kelompok ini rutin berkumpul wajib dan juga disana berbagai kelompok penggemar band lain berkumpul. Kelompok penggemar musik lain yang juga berkumpul di Taman Budaya Padang ± 6 kelompok penggemar di luar dari kelompok J-Rockstars Club Padang.

¹⁷ <http://j-rocks.co.id/band/history.html> diakses tanggal 12 September 2012

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati dengan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka mengenai dunia sekitar¹⁸. Alasan dipilihnya pendekatan ini karena pendekatan bisa mengungkapkan data dan informasi berupa tindakan dan penuturan langsung baik secara lisan, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk memahami secara mendalam kelompok J-Rockstars Club Padang yang menjadi fokus penelitian ini. Sesuai dengan kaidah pendekatan kualitatif ini, peneliti adalah instrument kunci yang terlibat secara langsung dalam pengumpulan data terhadap kelompok yang diteliti.

Penelitian ini termasuk tipe penelitian studi kasus (*case study*) untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah, keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu (kasus) yang bersifat apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat¹⁹.

¹⁸ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Proyek Pembangunan LPC Pendidikan, Jakarta, 1991, hlm 23

¹⁹ Yin, Robert K. 2005. Studi Kasus, Desain dan Metode. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Jenis penelitian studi kasus yang dilakukan adalah kasus tunggal *holistic*²⁰, yaitu penelitian studi kasus yang meneliti satu kasus yaitu bagaimana anggota kelompok J-Rockstars Club Padang memaknai identitas kelompoknya. Kasus yaitu fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*)²¹.

3. Informan Penelitian

Informan merupakan orang-orang yang dipilih dan dirasa cocok sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Teknik penelitian yang dipakai dalam pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* yaitu informan ditentukan sengaja oleh peneliti. Dalam arti informan ditentukan oleh peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan, maka penulis menggunakan kriteria dalam pemilihan informan penelitian ini. Kriteria tersebut adalah :

- 1) Anggota Kelompok J-Rockstars Club Padang, anggota yang dipilih adalah anggota kelompok ini dan memiliki identitas kelompoknya.
- 2) Orang yang sering berhubungan dengan atau mengetahui kegiatan kelompok ini seperti anggota kelompok penggemar musik yang lain tetapi masih dalam lingkup kota Padang

²⁰ Ibit hlm 46

²¹ Kristi Purwadari, Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Jakarta, 2001, hlm 65

Informan dalam penelitian terdiri dari 25 orang informan. Secara rinci informan tersebut terdiri dari 19 orang anggota kelompok J-Rockstars Club Padang dan 6 orang anggota kelompok penggemar musik yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar data yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu identitas yang kelompok J-Rockstars Club Padang maknai sebagai identitas kelompoknya dan untuk mencapai kesimpulan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer peneliti dapatkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan informan-informan penelitian. Sedangkan data sekunder peneliti dapatkan dari studi pustaka dan dokumentasi baik berupa internet dan gambar yang ada. Dengan kata lain, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode paling dasar untuk memperoleh informasi tentang dunia sekitar. Observasi yang dipakai adalah observasi partisipan yang merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain dari panca indera seperti

telinga, penciuman, mulut, dan kulit.²² Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi aktif. Dalam hal ini peneliti datang ke tempat objek yang diamati, peneliti terlibat langsung sebagai anggota kelompok dan melakukan kegiatan yang mereka lakukan.²³ Dalam observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati langsung secara cermat berdasarkan apa yang dilihat dan didengar serta mencatat hal-hal yang dianggap perlu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung tentang identitas anggota J-Rockstars dalam memaknai identitas kelompoknya. Selain itu observasi partisipan digunakan untuk memahami kualitas subjektif dan intersubjektif dari tindakan sosial, dimana para penganut paradigma *humanistis* sangat tertarik pada tindakan manusia yang spontan dan wajar, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sekitarnya²⁴. Observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa wawancara, seperti pada sore hari ketika anggota kelompok J-Rockstars Club Padang berkumpul wajib di Taman Budaya Padang yang sedang melakukan diskusi dalam menentukan acara yang akan dilakukan, bermain musik dan menyanyikan lagu-lagu band J-Rocks dan band Jepang lainnya, dan berkumpul di *Basecamp* kelompok J-Rockstars Club Padang. Kemudahan saat melakukan observasi yang peneliti rasakan adalah ikut

²² Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, Kencana Prenada Media, Jakarta, 2007. hlm 114

²³ Sugiyono, Op cit, hlm 66

²⁴ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Proyek Pembangunan LPC Pendidikan, 1998

serta dalam kegiatan-kegiatan dan perilaku anggota kelompok dikarenakan peneliti sendiri merupakan anggota kelompok tersebut.

b. Wawancara Mendalam

Secara umum wawancara mendalam dapat dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang diwawancarai. Wawancara mendalam dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, sehingga wawancara menjadi terarah dan terstruktur. Wawancara mendalam ini biasanya dilakukan dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Sehingga kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.²⁵

Penelitian ini melakukan teknik wawancara tidak terstruktur. Artinya wawancara dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara secara runtut sebagaimana wawancara mendalam. Meskipun demikian, pertanyaan-pertanyaan tetap disusun sesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data tentang bagaimana anggota J-Rockstars memaknai identitas kelompoknya, hanya saja dalam bentuk pokok-pokok pertanyaan.²⁶ Melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang tidak

²⁵ Burhan Bungin, Op.cit hlm108

²⁶ Sugiyono, Op cit, hlm 74

terstruktur penulis merasa lebih mudah dan lebih leluasa untuk mendapatkan data dari informan. Wawancara yang peneliti lakukan merujuk pada hari dimana anggota kelompok J-Rockstars Club Padang berkumpul wajib yakni pada hari minggu di Taman Budaya Padang sebelum dan setelah kegiatan diskusi dilaksanakan. Kegiatan berkumpul wajib ini dilakukan pada hari minggu yang dimulai pukul 15.00 WIB. Namun wawancara juga dilakukan pada saat anggota kelompok J-Rockstars Club Padang tidak sedang berkumpul wajib yaitu pada waktu anggota kelompok memiliki waktu luang untuk diwawancarai atas permintaan peneliti sendiri.

Kesulitan yang dirasakan saat wawancara adalah sebagian informan kurang mengerti dengan maksud pertanyaan yang peneliti ajukan, dikarenakan faktor usia dari informan tersebut yang sebagian masih bersekolah. Dari jawaban informan tersebut peneliti rasa belun bisa menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan. Peneliti sendiri harus menjelaskan terlebih dahulu pendapat peneliti yang merujuk kepada pertanyaan yang peneliti ajukan dengan menggunakan bahasa yang informan mengerti sesuai dengan usia informan. Dan kemudahan yang dirasakan saat melakukan wawancara adalah setiap informan selalu meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dengan peneliti, baik saat berkumpul wajib di Taman Budaya Padang dan saat peneliti ingin melakukan wawancara.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini peneliti lakukan sebagai data sekunder dalam penelitian dengan cara mencari dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data sekunder tersebut bisa berupa *visual dan audio visual*, baik dari pustaka, internet, majalah maupun koran yang berhubungan dengan kelompok sosial. Selain itu penulis juga mengambil fakta kejadian seperti saat kelompok J-Rockstars Club Padang sedang mengikuti *event*. Hal ini berguna sebagai pelengkap data-data yang penulis dapatkan di lapangan. Adapun media yang penulis gunakan adalah media *handphone*, *video handphone* dan alat perekam (*recorder*) di *handphone*.

5. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data ini maka dilakukan dengan *triangulasi data*, dengan menggunakan beberapa sumber atau informan untuk mengumpulkan data yang sama. Cara yang dilakukan adalah dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang dikembangkan dari pedoman wawancara terhadap para informan, kemudian di cek ulang pada informan yang berbeda. Proses triangulasi dilakukan dalam penelitian ini sepanjang proses pengumpulan data dan analisis, sampai satu saat peneliti yakin bahwa

tidak ada lagi perbedaan, dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan.²⁷

Data dianggap valid jika terdapat jawaban yang sama dari informan yang berbeda dengan pertanyaan saat peneliti ajukan sehingga tercapai tingkat kejenuhan data. Kemudian dianalisis sehingga dapat menjawab semua pertanyaan penelitian yang disiapkan dalam pedoman wawancara.

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis secara terus menerus dengan menggunakan model *Interactive Model of Analysis* (Milles dan Huberman, 1992). Seperti yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian lengkap. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok yang kemudian difokuskan pada bagaimana anggota kelompok J-Rockstars Club Padang memaknai identitas kelompoknya. Data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian.

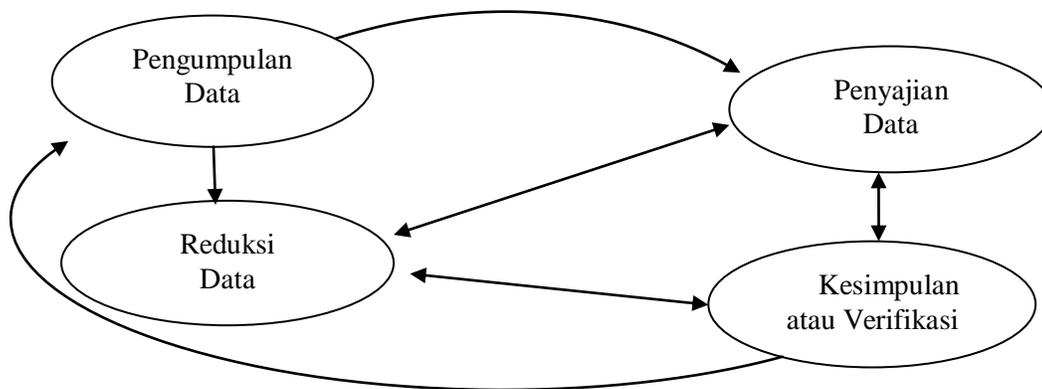
²⁷ Burhan, Buingin, Op.cit, hlm 192

b. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, dengan kata lain pengorganisasian data yang lebih utuh dimana peneliti mengelompokkan data berdasarkan fokus masalah yaitu bagaimana anggota kelompok J-Rockstars Club Padang memaknai identitas kelompoknya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, Sejak awal memasuki lapangan atau selama proses pengumpulan data. Penelitian dilakukan dengan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan mencari pola dan tema yang dituangkan dalam kesimpulan mengenai kelompok J-Rockstars Club Padang. Terakhir data yang telah dianalisis melalui ketiga tahap tersebut dan dideskripsikan dalam bentuk laporan ilmiah berupa skripsi:



Gambar 1: Model analisis interaktif (*Interactive Model Analisis*)

BAB II

KELOMPOK J-ROCKSTARS CLUB PADANG

A. Proses Awal Terbentuknya Kelompok J-Rockstar Club Padang

Kelompok J-Rockstars Club Padang merupakan suatu kelompok penggemar band J-Rocks yang memainkan aliran musik Rock Jepang. Bermula dari kesamaan menyukai band J-Rocks dengan aliran musik rock Jepang dimana Adro yang pada saat itu berkunjung ke kosan Yori dan melihat di laptop Yori penuh dengan musik band Jepang dan salah satunya band J-Rocks, dua orang mahasiswa Universitas Putra Indonesia dari jurusan sistem informasi, tahun masuk 2008, yaitu Adro dan Yori yang menyukai band J-Rocks sepakat untuk mendirikan kelompok J-Rockstars Club Padang ini pada tanggal 12 Desember 2009 secara resmi diakui oleh *Manajemen* Band J-Rocks. Adanya kesamaan menyukai band tersebut yang menjadi latar belakang terbentuknya kelompok J-Rockstars Club Padang ini.

Terbentuknya Kelompok J-Rockstars Club Padang ini merupakan ide seseorang, yang dikemukakan kepada orang lain yang mempunyai hobi dan gagasan yang sama. Artinya, suatu kelompok bisa saja terbentuk atas ide atau gagasan seseorang namun pada akhirnya menjadi ide dan gagasan bersama. Ketertarikan tersebut, tidak dapat dipungkiri karena mereka pada dasarnya mempunyai keinginan atau tujuan yang sama. Ide Adro untuk membentuk kelompok yang menyukai band J-Rocks ini mendapat respon yang baik dari temannya, yakni Yori yang sama-sama menyukai band J-Rocks dan band

Jepang secara umum. Ide awalnya adalah untuk menyatukan dan mengumpulkan penggemar band J-Rocks yang ada di Kota Padang. Langkah awal yang dilakukan oleh mereka berdua adalah membuat group di jejaring sosial *Facebook* yang bernama kelompok J-Rockstar Padang yang dibuat oleh Yori.

Didirikannya kelompok ini agar para penggemar band J-Rocks mempunyai wadah atau tempat untuk mendapatkan informasi, mengekspresikan kreatifitas dalam menunjukkan kecintaan pada band J-Rocks dan Band Jepang, serta berkesempatan bertemu langsung dengan para personil Band J-Rocks.

Dipakainya nama J-Rockstars sebagai nama kelompok mereka tidak lepas dari nama band J-Rocks sendiri yang mana J-Rockstars adalah nama pertama saat band beraliran Rock Jepang ini terbentuk. Kata rockstars mereka temukan di sebuah stiker. Mereka bermimpi untuk menjadi rockstars. Lalu huruf J di depan, selain identik dengan Jepang juga mempunyai banyak arti. Jujur, berarti jujur dalam bermusik sesuai yang mereka suka. Jakarta, karena band ini berasal dari ibukota Indonesia. Nama J-Rockstars disingkat menjadi J-Rocks, agar lebih mudah dilafalkan.²⁸ Dan nama J-Rockstars menjadi nama penggemar atau *fans* dari band J-Rocks tersebut seluruh Indonesia.

²⁸ <http://j-rocks.co.id/band/history.html> Diakses tanggal 12 september 2012

B. Proses Perkembangan Kelompok J-Rockstars Club Padang

Akhmad Sudrajat (2008) memberikan definisi bahwa “Perkembangan dapat diartikan sebagai perubahan yang sistematis, progresif dan berkesinambungan atau dapat diartikan pula sebagai perubahan-perubahan yang dialami individu, maupun kelompok.²⁹ Berkaitan dengan itu, kelompok J-Rockstars Club Padang awalnya merupakan kelompok yang hanya aktif di jejaring sosial *Facebook* saja, dengan bertambahnya orang menyukai group tersebut sampai \pm 50 orang baik dari Kota Padang ataupun dari luar daerah Padang. Banyak pertanyaan dari para penyuka group J-Rockstar ini yang salah satu pertanyaannya adalah ”*kapan kita bisa berkumpul sesama penyuka band J-Rocks?*” akan tetapi tidak sempat ditanggapi karena kesibukan Yori dan Adro dengan kuliah mereka. Sempat vakum dalam mengurus group *Facebook* J-Rockstar ini selama 1 bulan, akhirnya Yori dan Adro mengajak teman satu kuliah mereka untuk mengelola group ini secara bersama-sama dan bergabunglah Sadam sebagai pengelola group di *Facebook* selain Yori dan Adro.

Saat J-Rockstars Pekanbaru mengirim undangan kepada J-Rockstar Padang melalui pesan di group *Facebook*, yang isi undangan tersebut menyuruh J-Rockstar Padang untuk pergi ke Pekanbaru untuk bertemu langsung dengan Band J-Rocks yang pada saat itu akan mengadakan konser di Pekanbaru. Sesampai di Pekanbaru J-Rockstars Padang yang pada saat itu

²⁹ <http://yoezronbloon.blogspot.com/2009/10/pengertian-perkembangan.html>

diwakilkan oleh Adro, Yori, Doni dan Adit bercerita tentang J-Rockstar Padang, yang pada akhirnya J-Rockstars Pekanbaru mengetahui bahwa J-Rockstar Padang belum resmi masuk ke dalam J-Rockstars Fans *managemen* yang diakui langsung oleh J-Rocks dari tidak adanya sertifikat resmi dari J-Rocks.

Akhirnya J-Rockstars Pekanbaru memberikan informasi cara menjadi kelompok J-Rockstars resmi yang diakui oleh J-Rocks dan manajemennya yang mana caranya agar menjadi kelompok resmi adalah dengan (1). Mendatangkan J-Rocks ke daerah dimana kelompok J-Rockstars berada untuk diresmikan langsung oleh J-Rocks (2). Pada saat J-Rocks mengadakan konser di daerah yang kelompok J-Rockstars ingin diresmikan (3). Mengumpulkan 30 anggota, kirimkan biodata para anggota beserta logo dan struktur kepengurusan ke manajemen J-Rocks di Jakarta.

Maka dipilihlah pilihan ketiga yang pada saat itu anggota sudah 30 orang dengan masuknya anggota 5 orang yaitu Doni, Maisara, Ade, Agil yang merupakan mahasiswa UPI Padang serta Tari siswi SMK 2 Padang dan langsung membentuk struktur kepengurusan dimana sebagai koordinator Doni, wakil koordinator Agil, sekretaris Maisara, divisi kesenian Ade, humas Bayu, dan keamanan Ardi mengirimkan semua persyaratan ke *manajemen* J-Rocks di Jakarta. Dengan itu group di *Facebook* dihapus setelah sertifikat yang menyatakan bahwa kelompok J-Rockstars Padang resmi diakui oleh *manajemen* J-Rocks dengan nama "J-Rockstars Padang resmi" beserta baju J-

Rockstars Resmi dari *manajemen* kepada semua anggota J-Rockstar Padang. Setelah beberapa bulan kelompok ini resmi terjadi perubahan struktur kepengurusan.

Logo kelompok J-Rockstars Padang, nama kelompok menjadi "Kelompok J-Rockstars Club Padang". Perubahan nama kelompok ini berawal dari salah seorang anggota baru J-Rockstars bernama Andre yang sebelumnya merupakan anggota kelompok J-Rockstars pusat di Jakarta. Andre pindah ke Padang karena pekerjaan, menjelaskan kepada pendiri kelompok J-Rockstar Padang bahwa kelompok penggemar band J-Rocks menggunakan kata "Club" di dalam nama kelompok dengan alasan penambahan kata ini sudah menjadi ketentuan dari *manajemen* band J-Rocks. Serta dengan bertambahnya bendahara, dihapuskannya keamanan. Pada kepemimpinan Adit sebagai koordinator ditambahkan divisi minat bakat dalam struktur kelompok. Sekarang (2013) anggota yang terdaftar berjumlah 27 orang. Dalam kondisi ini mengapa anggota J-Rockstars berkurang dikarenakan sebagian anggota sudah banyak kesibukan lain dan sudah banyak yang bekerja diluar daerah Padang. Anggota yang 27 orang tersebut rata-rata mahasiswa, pelajar dan sebagian anggota telah bekerja di dalam maupun di luar Kota Padang.

C. Kegiatan Kelompok J-Rockstars Club Padang

Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok J-Rockstars Club Padang rutin setiap minggu berkumpul di Taman Budaya Padang, dipilihnya Taman Budaya Padang sebagai tempat berkumpul dikarenakan kelompok penggemar musik yang lain sering berkumpul di Taman Budaya seperti kelompok X-Friend, Kelompok Kamtis Family, Kelompok Respektor, kelompok Sahabat Kotak dan lain-lain.

Saat berkumpul kelompok J-Rockstars Club Padang melakukan diskusi tentang informasi apa saja yang terbaru dari J-Rocks, melakukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan serta mengakrabkan diri sesama anggota J-Rockstars Club Padang. Pakaian, cara berinteraksi serta musik yang dinyanyikan saat berkumpul tidak lepas dari Jepang. Kelompok J-Rockstars Club Padang juga mengikuti festival musik yang mana kelompok ini juga memiliki band yang bernama *Black Carnival* dan juga festival kebudayaan Jepang (*Bungkasai*) yang sering diselenggarakan oleh Universitas Andalas dan Universitas Bung Hatta dimana anggota kelompok ikut serta dalam lomba *Cosplay*.

Kegiatan lain yang dilakukan oleh kelompok ini adalah gotong royong dilingkungan *basecamp* yang mana *basecamp* kelompok ini berada di samping kampus UPI di Kafe Uniang. Kegiatan yang juga dilakukan oleh kelompok ini yaitu pada waktu bulan puasa tahun 2012 dimana kelompok ini memberikan ”*pabukoan*” kepada anak jalanan yang ada di Taman Imam

Bonjol Padang dan juga pengendara sepeda motor dan mobil yang lewat di sekitaran jalan Taman Imam Bonjol Padang, kegiatan ini bentuk kepedulian terhadap anak jalanan yang berpuasa dan juga pengendara kendaraan yang belum sempat berbuka puasa.

Saat ulang tahun J-Rockstars Club Padang yang pertama pada tanggal 12 Desember 2010, kelompok ini mengadakan acara ulang tahun di sebuah Panti Asuhan di Kota Padang yaitu Panti Asuhan Muhammadiyah di Jalan Anduring Padang. Kegiatan yang dilakukan pada saat acara ulang tahun kelompok J-Rockstars Club Padang yang pertama tersebut diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Quran, dilanjutkan dengan kata sambutan dari ketua pelaksana acara, koordinator J-Rockstars Club Padang dan ketua Panti Asuhan Muhammadiyah.

Acara dilanjutkan dengan training motivasi untuk anak-anak Panti Asuhan dan juga anggota kelompok yang hadir pada saat acara tersebut. Motivator dilakukan oleh koordinator J-Rockstars sendiri yaitu Doni. Acara selanjutnya adalah hiburan berupa akustikan lagu-lagu J-Rocks yang dilakukan oleh anggota J-Rockstars, dan acara diakhiri dengan makan dan do'a bersama.

Ulang tahun yang kedua tahun 2011, kelompok J-Rockstars mengadakan acara ulang tahunnya di sebuah Kafe di Taman Budaya Padang tepatnya di Kafe Zahara sebelah kanan Taman Budaya Padang. Acara yang diadakan adalah memperkenalkan kembali pendiri kelompok J-Rockstars

Club Padang, sejarah berdirinya kelompok tersebut, kesan dan pesan apa saja untuk kemajuan kelompok ini, apa saja acara yang akan diadakan untuk tahun berikutnya serta pemilihan kepengurusan baru untuk periode mendatang.

Pada Ulang tahun yang ketiga tahun 2012, kelompok J-Rockstars mengadakan acara ayam bakar di rumah salah satu anggota yang bernama Didit. Selain acara ayam bakar kegiatan yang dilakukan adalah menonton video dimana video tersebut menampilkan perjalanan kelompok J-Rockstars Club Padang dari awal terbentuk kelompok ini sampai sekarang.

Pertama kali bertemu dengan J-Rocks adalah pada tahun 2008 yang saat J-Rocks akan konser di Pekanbaru, para anggota J-Rockstars Club Padang yang ingin bertemu dengan J-Rocks berangkat ke Pekanbaru dan bergabung dengan J-Rockstars Pekanbaru untuk bisa bertemu langsung dengan J-Rocks, anggota yang pergi saat itu adalah pendiri kelompok Yori dan Adro, Koordinator Doni dan anggotanya Adit. Bertemu kembali dengan J-Rocks pada tahun 2012 dan 2013. Pada tahun 2012 J-Rocks datang ke Bukittinggi untuk konser di lapangan Kantin Bukittinggi, J-Rockstars Club Padang datang ke Bukittinggi untuk menonton J-Rocks konser namun sebelum konser personil J-Rocks menyempatkan untuk bertemu dengan J-Rockstars yang ada di Sumatra Barat.

Pertemuan tersebut diadakan di Grand Rocky Hotel di Bukittinggi. Acara tersebut diisi dengan berfoto bersama personil J-Rocks dan juga tanda tangan dari personil J-Rocks. Tahun 2013, J-Rocks datang ke Sumatra Barat 2

kali yaitu pada bulan Mei dan Juni. Pada bulan Mei J-Rocks mengadakan konser di Pasaman dan Pariaman, kelompok J-Rockstars Club Padang dan J-Rockstars dari daerah lain seperti Padang Panjang, Bukittinggi dan Payakumbuh bertemu dengan personil J-Rocks sehari sebelum J-Rocks konser di Pariaman. Acara yang dilakukan adalah saling tanya jawab antara J-Rocks dengan J-Rockstars, apa saja yang J-Rockstars inginkan dari J-Rocks dan juga sebaliknya serta diakhiri dengan berfoto bersama dan tanda tangan dari personil J-Rocks.

Bulan Juni J-Rocks datang dalam rangka program yang diadakan oleh Nescafe dengan nama programnya adalah *Nescafe Journey*. J-Rocks pada saat itu mengunjungi daerah Muaropaneh Solok untuk mengikuti acara pernikahan di daerah tersebut, kemudian dilanjutkan untuk melakukan wawancara di salah satu stasiun radio di Kota Padang yakni star FM. Saat di Star FM, kelompok J-Rockstars Club Padang bertemu dengan personil J-Rocks setelah melakukan wawancara. Selanjutnya J-Rocks langsung pergi ke pulau Sikuai untuk melanjutkan program acara yang dibuat oleh Nescafe.

Acara festival musik di Taman Budaya Padang tahun 2012 yang diadakan oleh semua penggemar musik di Kota Padang. Anggota J-Rockstars Club Padang juga ikut serta sebagai panitia festival tersebut yang menjadi seksi acara. Anggota yang ikut sebagai panitia adalah Adro, Yori, Vian dan Adit.

Dari berbagai penjelasan di atas, terbukti bahwa fenomena yang terjadi pada kelompok J-Rockstars Club Padang, sesuai dengan tujuan terbentuknya suatu kelompok yaitu, untuk apa kelompok itu didirikan dan untuk siapa kelompok itu didirikan. Artinya, kelompok tersebut mempunyai tujuan bersama yang ingin dicapai oleh para anggotanya.

D. Struktur Kelompok J-Rockstars Club Padang

Sebagai sebuah kelompok, di dalam kelompok J-Rockstars Club Padang terdapat struktur yang terdiri dari koordinator kelompok, wakil koordinator, sekretaris, bendahara, divisi kesenian, humas, divisi minat bakat dan anggota kelompok. Koordinator kelompok adalah pemimpin kelompok yang dipilih oleh anggota untuk mengkoordinir anggota dan kegiatan kelompok. Pemakaian nama Koordinator sebagai pemimpin kelompok ini bertujuan agar tidak ada pembatasan dengan para anggota dalam menyampaikan pendapat dan ide-ide yang berasal dari anggota. Masa jabatan seorang koordinator kelompok adalah 1 tahun dan pemilihan koordinator baru adalah saat ulang tahun kelompok tersebut yang mana anggota kelompok mencalonkan diri untuk menjadi koordinator. Dari data yang ada, sejak berdirinya tahun 2009 terdapat empat kali pergantian koordinator kelompok. koordinator pertama adalah Doni, koordinator kedua masih Doni karena pada periode ini anggota yang mencalonkan diri untuk menjadi koordinator belum ada, koordinator ketiga adalah Adit dan pada saat penelitian ini berlangsung,

kelompok J-Rockstars Club Padang dipimpin oleh Aan sebagai koordinator yang keempat.

Wakil koordinator kelompok adalah pendamping koordinator kelompok yang dipilih oleh koordinator kelompok. Tugas wakil koordinator adalah menggantikan koordinator kelompok jika berhalangan hadir saat berkumpul wajib dan saat melakukan diskusi dalam merencanakan kegiatan kelompok. Masa jabatan seorang wakil koordinator kelompok adalah 1 tahun dan pemilihan wakil koordinator baru adalah dipilih oleh koordinator kelompok diambil dari para anggota. wakil koordinator pertama adalah Agil, wakil koordinator kedua Vian, wakil koordinator ketiga adalah Aan dan wakil koordinator yang sekarang adalah Rian.

Sekretaris di dalam kelompok ini memiliki tugas menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok dari hasil diskusi saat berkumpul wajib di Taman Budaya Padang. Masa jabatan seorang sekretaris adalah 1 tahun dan pemilihan sekretaris baru adalah dipilih oleh koordinator kelompok diambil dari para anggota. Sekretaris pertama adalah Maisara, sekretaris kedua Fitria, sekretaris ketiga Selfi dan sekretaris yang sekarang adalah Indah.

Bendahara bertugas dalam kelompok ini adalah meminta iuran bulanan kelompok kepada semua anggota termasuk pendiri kelompok serta pengurus kelompok. Masa jabatan seorang bendahara adalah 1 tahun dan pemilihan bendahara baru adalah dipilih oleh koordinator kelompok diambil

dari para anggota. Bendahara pertama adalah Maisara, bendahara kedua Fitria, bendahara ketiga Oky dan bendahara yang sekarang adalah Helga.

Divisi kesenian di dalam kelompok ini memiliki tugas mendisain segala hal tentang kelompok mulai dari logo kelompok, disain baju kelompok, disain spanduk yang akan dibuat jika J-Rocks datang ke Padang. Masa jabatan divisi kesenian adalah 1 tahun. Divisi kesenian baru dipilih oleh koordinator kelompok diambil dari para anggota. Divisi kesenian pertama adalah Ade, divisi kesenian kedua Agil, divisi kesenian ketiga Agil dan divisi kesenian yang sekarang adalah David.

Humas bertugas untuk memberitahukan segala informasi yang berkaitan dengan J-Rocks, memberi kabar tentang berkumpul wajib, dan sebagai penghubung dengan kelompok musik lain. Sarana yang digunakan oleh humas dalam memberikan informasi yakni melalui *Facebook*, *Twitter*, Telepon dan juga Sms. Dana yang digunakan untuk menunjang tugas humas diambil dari iuran bulanan kelompok. Masa jabatan humas adalah 1 tahun dan pemilihan humas baru adalah dipilih oleh koordinator kelompok diambil dari para anggota. Humas pertama adalah Bayu, humas kedua Ardi, humas ketiga Awlia dan humas yang sekarang adalah Riri.

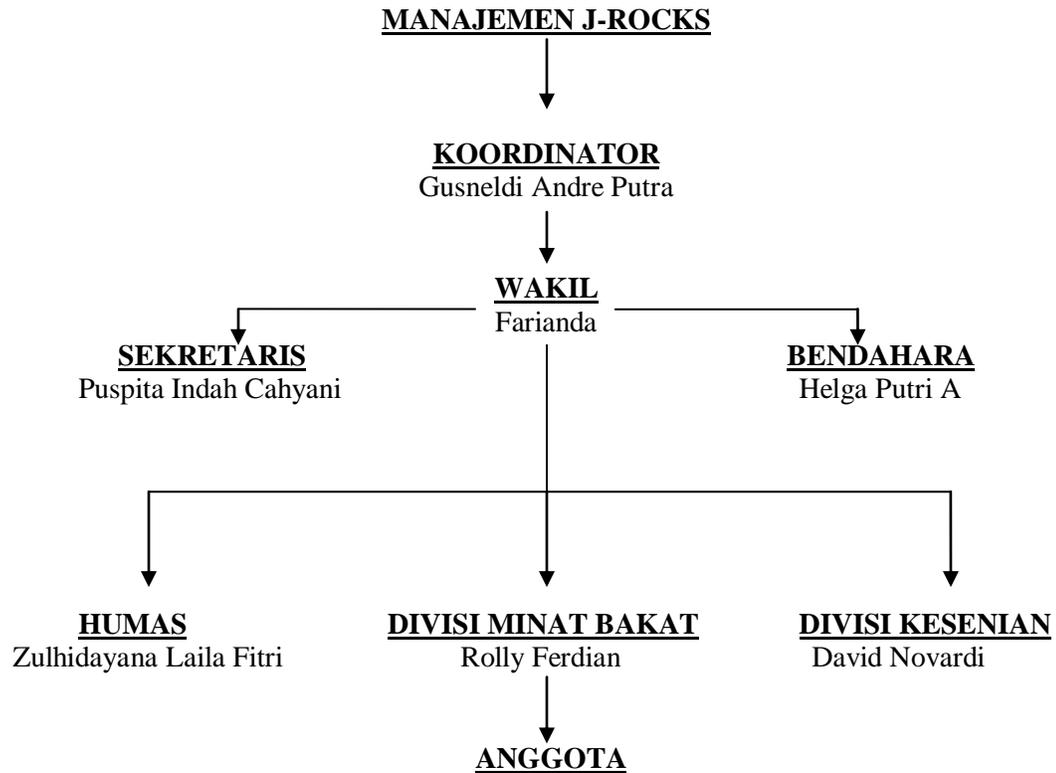
Divisi minat bakat didalam kelompok ini memiliki tugas adalah mengkoordinir kegiatan kelompok yang berupa jadwal *ngejam* band kelompok, jadwal main futsal antar kelompok musik serta mendukung bakat-bakat dari anggota berupa membuat lirik lagu, puisi, cerpen serta pembuatan

kostum *style Harajuku*. Masa jabatan divisi minat bakat adalah 1 tahun dan pemilihan divisi minat bakat baru adalah dipilih oleh koordinator kelompok diambil dari para anggota. Divisi minat bakat dibentuk pada saat Adit menjadi koordinator kelompok, Divisi minat bakat yang pertama David dan Divisi minat bakat yang sekarang adalah peneliti sendiri.

Anggota kelompok adalah orang yang tergabung kedalam anggota kelompok J-Rockstars Club Padang. Anggota kelompok terbagi menjadi dua dalam segi berpakaian yaitu berpakaian dengan logo kelompok J-Rockstars Club Padang dan berpakaian *style Harajuku*. Logo dan struktur dari kelompok J-Rockstars Club Padang dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Gambar 2: Logo kelompok J-Rockstars Club Padang



Gambar 3: Struktur Kelompok J-Rockstars Club Padang

Terkait dengan iyuran bulanan, kelompok J-Rockstars Club Padang wajib membayar iyuran yang setiap bulannya adalah sepuluh ribu rupiah dengan diangsur pembayaran setiap minggunya sebanyak dua ribu lima ratus rupiah hal ini bertujuan agar tidak terlalu membebani anggota kelompok yang masih sekolah.

E. Syarat Bergabung ke dalam Kelompok J-Rockstars Club Padang

Kelompok J-Rockstars Club Padang menerima orang-orang yang ingin bergabung ke dalam kelompok tersebut. Syarat awal yang harus dilakukan bagi orang yang ingin masuk kedalam kelompok ini adalah mengisi formulir pendaftaran yang berisi biodata membayar uang pendaftaran sebanyak dua

puluh ribu rupiah yang mana dari uang pendaftaran tersebut akan digunakan membuat *Id card* untuk anggota baru tersebut. Anggota yang sudah terdaftar jika memiliki akun *Facebook* maka akan dimasukkan menjadi anggota group kelompok J-Rockstars Club Padang resmi yang mana group ini merupakan group tertutup yang anggotanya sudah mengisi formulir pendaftaran menjadi anggota J-Rockstars Club Padang.

Syarat utama untuk masuk kedalam Kelompok ini adalah orang-orang yang menyukai band J-Rocks dan musik Jepang. Syarat lain jika bergabung dengan kelompok ini adalah dalam berkumpul wajib disarankan ada identitas per individu yang memperlihatkan bahwa dia merupakan anggota kelompok J-Rockstars Club Padang dan segala hal yang berkaitan dengan Jepang seperti baju yang gambarnya adalah logo band J-Rocks bagi anggota kelompok yang belum memiliki baju dari kelompok J-Rockstars Club Padang dengan logo yang ditunjukkan pada gambar 2.

Anggota yang sudah bergabung dengan kelompok J-Rockstars Club Padang tersebut diberi waktu 1 bulan untuk mengakrabkan diri dengan para anggota. Setelah 1 bulan, pendiri kelompok beserta pengurus akan menginterview anggota baru tersebut seberapa tahu dengan band J-Rocks, band Jepang dan alasan bergabung.

F. Anggota Kelompok J-Rockstars Club Padang

Anggota Kelompok J-Rockstars Club Padang beragam, yang dapat dilihat dari segi pekerjaan, usia, maupun jenis kelamin. Anggota J-Rockstars

Club Padang terdiri dari pelajar dan mahasiswa. Usia anggota Kelompok J-Rockstars Club Padang ini berkisar antara 15 tahun sampai 24 tahun. Anggota J-Rockstars Club Padang tidak hanya laki-laki tetapi juga ada yang perempuan. Dari 27 anggota terdapat 9 orang anggota yang perempuan.

Sebagaimana juga sering terjadi pada kelompok lainnya, kelompok J-Rockstars Club Padang juga mengalami dinamika anggota di dalam kelompoknya. Dinamika yang dilihat dari adanya anggota yang aktif dan anggota yang pasif (vakum). Keanggotaan pasif atau vakum adalah anggota kelompok yang terdaftar tetapi tidak lagi mengikuti berkumpul wajib dan hanya saat mengadakan acara antar kelompok penggemar musik saja mereka hadir. Namun jumlah anggota yang aktif di dalam kelompok lebih banyak dari jumlah anggota yang vakum.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, yakni tentang bagaimana bagaimana anggota kelompok J-Rockstars Club Padang memaknai identitas kelompoknya, maka pada bab ini penulis menyimpulkan bahwa kelompok J-Rockstars Club Padang menjadikan musik sebagai identitas kelompok mereka, namun identitas kelompok mereka tidak hanya dari segi musik tetapi juga dari segi logo kelompok, berpakaian/penampilan dan bahasa yang mereka gunakan dalam berinteraksi dengan sesama anggota kelompok dan juga antar kelompok penggemar musik lainnya. Bahasa yang mereka gunakan sebagai salah satu identitas kelompok mereka adalah bahasa Jepang.

Selain musik dan bahasa Jepang sebagai identitas kelompok J-Rockstars, terdapat juga identitas yang hanya sebagian dari anggota J-Rockstars Club Padang kenakan yaitu berpakaian dan berpenampilan *style Harajuku*. *Style Harajuku* merupakan sebuah istilah yang merujuk kepada gaya-gaya berbusana yang muncul dan tumbuh dijalanan yang mempunyai kesamaan seperti halnya gaya-gaya *Street Style*. Gaya *Harajuku* dapat dikatakan dengan gaya *Street Style* Jepang. tujuan anggota yang mengenakan *style Harajuku* sebagai identitas mereka adalah untuk menunjukkan bahwa mereka merupakan anggota kelompok J-Rockstars Club Padang yang tidak

hanya menyukai band J-Rocks tetapi semua hal tentang Jepang yang salah satunya adalah berpakaian dan berpenampilan.

Identitas yang kelompok ini tunjukan tidak lepas dari makna yang terkandung dalam identitas tersebut. Identitas yang ditunjukan dari logo memiliki makna bahwa kelompok ini merupakan kelompok yang memberikan manfaat terhadap pihak manapun. Identitas musik bagi anggota kelompok J-Rockstars Club Padang dimaknai sebagai pembangkit semangat dan kekompakan. Semangat menggapai impian bersama dan diri sendiri dan kekompakan memberikan jalan lebih mudah dalam mencapai impian tersebut karena saling membantu bagi yang membutuhkan dalam kelompok tersebut.

Identitas pakaian dan penampilan *style Harajuku* sebagian anggota kelompok J-Rockstars Club Padang dimaknai bentuk dari kreatifitas dalam menyalurkan ide-ide berpakaian dan berpenampilan. Penggunaan identitas ini bagi sebagian anggota untuk menunjukkan secara nyata atas kecintaan mereka terhadap kelompok J-Rockstars Club Padang yang juga menyukai semua hal tentang Jepang.

Identitas bahasa Jepang merupakan identitas kelompok yang dimaknai anggota kelompok J-Rockstars Club Padang sebagai pemersatu kelompok agar tidak terpecah belah karena hanya kelompok J-Rockstars Club Padang menggunakan 2 bahasa sebagai salah satu kelompok penggemar musik dan tidak ada pada kelompok penggemar musik lain dan juga pemakaian bahasa Jepang juga memiliki makna pada setiap kalimat yang dimengerti oleh

kelompok J-Rockstars Club Padang.

B. Saran

Menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini bukanlah penelitian yang menyeluruh dan merupakan penelitian yang terfokus dengan baik pada satu aspek saja, tentu masih banyak lagi yang dapat digali dari topik kelompok J-Rockstars Club Padang ini. Untuk pihak selanjutnya yang ingin meneliti tentang topik ini penulis menyarankan untuk menggali perubahan-perubahan identitas kelompok yang terjadi pada kelompok J-Rockstars Club Padang mengingat perkembangan kelompok ini dalam menunjukkan identitas mereka kepada masyarakat luas .

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Eni.2010. Keberadaan “Komunitas Kogarasumaru” di Zone 2000 Plaza Andalas Kota Padang. *Skripsi*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Dwi Susilo, Rachmad K.. 2008. *20 Tokoh Sosiologi Modern*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Fahmi.2010. Kelompok Punk Street di Kota Padang (Studi tentang interaksi dalam kelompok musik Punk di kota Padang). *Skripsi*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.
- Haryanti, M.Pd, Pitri 2013, *All About Japan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Moleong, Lexsy. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Proyek Pembangunan LPC Pendidikan.
- Muttaqin Kustap, Moh. 2008. Seni Musik Klasik Jilid 1 untuk SMK. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Purwadari, Kristi. 2001. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Ritzer, George dan Douglas J Goodanan. 2005. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yin, Robert K. 2005. *Studi Kasus, Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <http://aqwer06.wordpress.com/2012/01/22/fans-dan-antis-whats-the-different/> diakses tanggal 11 September 2012
- <http://truestoryeka.wordpress.com/2012/01/31/harajuku-fashion/> diakses tanggal 11 Oktober 2012

<http://j-rocks.co.id/band/history.html> diakses tanggal 12 September 2012

<http://id.shvoong.com/socialesciences/education/2116857pengertianidentitas/#ixzz2OvMYsTMK> diakses tanggal 29 Maret 2013

<http://aldyforester.wordpress.com/2013/03/24/pengertian-dan-fungsi-bahasa/> diakses tanggal 8 April 2013

library.unud.ac.id/index.php/linguistika/article/download/315/259 diakses tanggal 25 Juli 2013

Wirawan, Prof. DR. I. B. 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :
Pendidikan/Pekerjaan :
Jenis Kelamin :
Umur :

Anggota Kelompok J-Rockstar Club Padang

1. Kapan kelompok J-Rockstars Club Padang berdiri?
2. Bagaimana perkembangan kelompok J-Rockstars Club Padang sampai saat ini?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan di dalam kelompok J-Rockstars Club Padang dan kapan itu dilakukan?
4. Acara apa saja yang pernah diadakan oleh kelompok J-Rockstars Club Padang?
5. Pernahkah ada masalah dengan kelompok penggemar lain?
6. Apa yang menjadi identitas anda di dalam kelompok J-Rockstar Club Padang?
7. Mengapa anda memilih identitas tersebut sebagai anggota kelompok J-Rockstar Club Padang?
8. Kapan anda mulai mengenakan identitas tersebut dalam kelompok J-Rockstar Club Padang?
9. Bagaimana anda memaknai identitas kelompok yang anda kenakan?

Informan di luar anggota Kelompok J-Rockstar Club Padang

1. Bagaimana pendapat anda tentang kelompok J-Rockstar Club Padang?
2. Adakah perbedaan kelompok anda dengan kelompok J-Rockstar Club Padang?
3. Bagaimana menurut anda identitas kelompok J-Rockstar Club Padang?

**DAFTAR ANGGOTA
KELOMPOK J-ROCKSTARS CLUB PADANG**

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN/PEKERJAAN
1	Adit	22 Tahun	Mahasiswa UNAND
2	Rolly	24 Tahun	Mahasiswa UNP
3	Didit	21 Tahun	Karyawan
4	Rian	23 Tahun	Mekanik
5	Nila	22 Tahun	Mahasiswa IAIN
6	Riri	17 Tahun	SMKN 3
7	Willy	22 Tahun	Mahasiswa UNP
8	Aan	20 Tahun	Mahasiswa UNP
9	David	22 Tahun	Wiraswasta
10	Adro	23 Tahun	Mahasiswa UPI
11	Tika	15 Tahun	SMKN 6
12	Awlia	20 Tahun	Mahasiswa UNP
13	Zeya	22 Tahun	Mahasiswa IAIN
14	Winda	20 Tahun	Mahasiswa STIE
15	Helga	19 Tahun	Mahasiswa STIE
16	Indah	20 Tahun	Mahasiswa UNAND
17	Rian	22 Tahun	Mahasiswa UNP
18	Selfi	18 Tahun	Mahasiswa UNP
19	Yori	23 Tahun	Mahasiswa UPI
20	Agil	23 Tahun	Karyawan
21	Joko	23 Tahun	Wiraswasta
22	Heru	22 Tahun	Mahasiswa UNP
23	Kian	19 Tahun	Mahasiswa UNP
24	Vian	23 Tahun	Mahasiswa UNAND
25	Okky	23 Tahun	Wiraswasta
26	Doni	24 Tahun	Karyawan
27	Rani	15 Tahun	SMKN 6

DAFTAR INFORMAN

Informan Anggota Kelompok J-Rockstars Club Padang

NO	NAMA	PENDIDIKAN/PEKERJAAN
1	Yori	Mahasiswa UPI
2	Adro	Mahasiswa UPI
3	Agil	Karyawan
4	Aan	Mahasiswa UNP
5	Willy	Mahasiswa UNP
6	Tika	SMKN 6
7	Indah	Mahasiswa UNAND
8	Rian	Mekanik
9	Helga	Mahasiswa STIE
10	Vian	Mahasiswa UNAND
11	Doni	Karyawan
12	Riri	SMKN 3
13	Adit	Mahasiswa UNAND
14	Heru	Mahasiswa UNP
15	Kian	Mahasiswa UNP
16	David	Wiraswasta
17	Selfi	Mahasiswa UNP
18	Rani	SMKN 6
19	Okky	Wiraswasta

Informan Anggota Kelompok Penggemar Musik Lain

NO	NAMA	KELOMPOK PENGGEMAR MUSIK
1	Ikral	Kamtis Family
2	Mufti	Kamtis Family
3	Heru	X-Friends
4	Rian	X-Friends
5	Channy	Setiaku
6	Febi	Virginity



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 7055671 Fax (0751) 7055671
e-mail: info@fis.unp.ac.id Web: <http://fis.unp.ac.id>



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert.No. 01.100 117125

Nomor : 1765/UN.35.1.6./LT/2013
Hal : **Izin Penelitian**

11 Juni 2013

Yth. Walikota Padang
c.q. Kakan Kesbangpol dan Linmas
Kota Padang
di
Padang

Dengan hormat,

Dalam rangka Penulisan Skripsi/TA mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	BP/NIM	Prodi	Jenjang Program
1.	Rolly Ferdian	2007/89309	Pendidikan Sosiologi- Antropologi	S1

kami mohon bantuan Saudara memberi izin kepada mahasiswa tersebut di atas, untuk melakukan penelitian di Kantor Camat Padang Selatan dan Taman Budaya Kota Padang pada bulan Juni s/d Agustus 2013.

Judul Skripsi *"Kelompok J-Rockstar Club Padang (Studi kasus : Makna identitas kelompok bagi anggota J-Rockstar Club Padang)"*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diaturkan terima kasih.

A.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si.
NIP. 19590511 198503 1 003

Tembusan :
- Ketua Jurusan Sosiologi
- Yang Bersangkutan
- Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan : By Pass Terminal Regional Bengkulu Aia Pacah Padang

REKOMENDASI

Nomor : 070.06.2078/ Kesbangpol/2013

Kepala Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 dan Permendagri Nomor 33 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian.
2. Surat dari : PD I FIS UNP Padang
Nomor ; 1765/UN.35.1.6/LT/2013 tanggal 11 Juni 2013

b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab Penelitian Ybs, tanggal 12 Juni 2013

Dengan ini memberikan persetujuan dan tidak keberatan diadakan penelitian/Survey/Pemetaan/PKL di Kota Padang yang diadakan oleh :

Nama : **ROLLY FERDIAN**
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 13 Juni 1989
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat di Padang : Kompl. Villaku Indah III .B.5 Sei Sapih Padang
Maksud Penelitian : Penyelesaian Skripsi
Judul Penelitian/Survey/PKL : Kelompok J-Rockstar Club Padang (Studi Kasus Makna Identitas Kelompok Bagi Anggota J-Rockstar Club Padang)
Lama Penelitian/Survey/PKL : 3 (tiga) bulan
Lokasi/Tempat Penelitian/Survey/PKL : Kantor Camat Padang Barat
Pengelola Taman Budaya Padang
Anggota Rombongan : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan menyimpang dari kerangka dan maksud penelitian.
2. Sambil menunjukkan Surat Keterangan Rekomendasi ini supaya melaporkan kepada Kepala Dinas /Badan/Instansi/Kantor/Bagian/Camat dan Penguasa dimana sdr. Melakukan Penelitian/Survey/PKL serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah penelitian.
3. Mematuhi segala peraturan yang ada dan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Selesai penelitian harus melaporkan hasilnya kepada Walikota Padang Cq.Kepala Kantor Kesbang dan Politik.
5. Bila terjadi penyimpangan atas ketentuan di atas, maka Surat Keterangan /Rekomendasi ini akan ditinjau kembali.

Padang, 10 Juni 2013

An. Kepala
KASI BINA IDEOLOGI DAN WASBANG



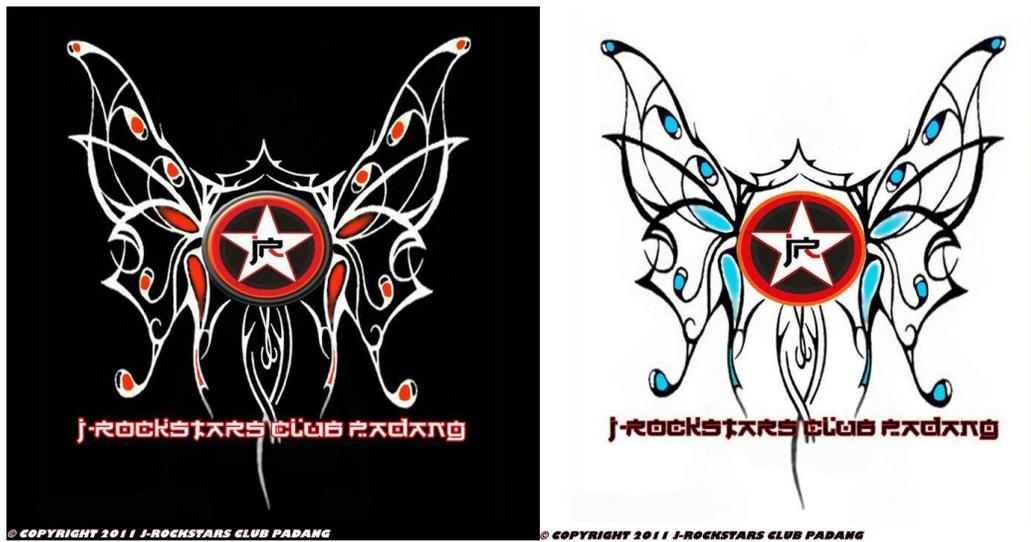
Diteruskan kepada Yth. :

1. Pengelola Taman Budaya Padang
2. Camat Padang Barat
- 3 PD I FIS UNP Padang
- 4 Yang bersangkutan
- 5, Pertiinggal

Dokumentasi



Logo dan personil Band J-Rocks



Logo kelompok J-Rockstars Club Padang

Kegiatan kelompok J-Rockstars Club Padang



Saat melakukan diskusi di Taman Budaya Padang



Saat mendaki gunung marapi di Padang Panjang



Acara *Gathering* dengan kelompok J-Rockstars Padang Panjang, Bukittinggi dan Payakumbuh di Payakumbuh



Acara *Gathering* dengan kelompok J-Rockstars Padang Panjang, Bukittinggi dan Payakumbuh di Pantai Carolin Painan



Memberikan "pabukoan" kepada anak jalanan yang ada di Taman Imam Bonjol Padang



Kegiatan gotong royong di lingkungan *Basecamp*



Kelompok J-Rockstars Club Padang saat bertemu dengan personil Band J-Rocks di Pariaman sehari sebelum Band J-Rocks konser



Kelompok J-Rockstars Club Padang saat bertemu dengan personil Band J-Rocks di Star FM Padang saat Band J-Rocks terpilih sebagai band yang mengikuti program Nescafe Journey oleh Nescafe



Kelompok J-Rockstars Club Padang Berkumpul Bersama sahabat Padang di Gunung Padang



Kelompok J-Rockstars Club Padang saat menyanyikan salah satu lagu dari band J-Rocks sebelum diskusi diadakan



Kelompok J-Rockstars Club Padang dengan gembira saat bernyanyi

Kelompok J-Rockstars Club Padang dengan *stlye Harajuku*



Kelompok J-Rockstars Club Padang saat mengenakan *stlye Harajuku* di G-Sport Center gunung Pangilun Padang



Anggota kelompok J-Rockstars Club Padang dengan modifikasi *stlye Harajuku*



Saat peneliti melakukan wawancara dengan pendiri kelompok J-Rockstars Club Padang



Saat peneliti melakukan wawancara dengan salah satu anggota kelompok J-Rockstars Club Padang yang mengenakan *stlye Harajuku*